

Sheila Monica (11/319791/TK/38907)

**LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DIY DENGAN PENEKANAN
PENURUNAN TINGKAT DEPRESI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN**

(xiv+75 halaman; 65 gambar; 5 tabel; 1 lampiran)

Desain sebuah Lembaga Pemasarakatan Perempuan DIY dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang timbul akibat dari tidak adanya lapas khusus perempuan di DIY. Jika melihat kenyataan yang ada, warga binaan pemasarakatan perempuan di Yogyakarta saat ini masih menempati Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yang notabene adalah lapas laki-laki dewasa. Alasan mereka dipindahkan ke Lapas tersebut adalah karena adanya *over capacity* di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

Hal tersebut berakibat pada banyaknya warga binaan pemasarakatan perempuan di Lapas Wirogunan yang mengalami depresi. Depresi tersebut muncul karena adanya perasaan takut akan terenggutnya hak-hak mereka sebagai warga binaan pemasarakatan, maupun perasaan tidak nyaman dan merasa tidak aman akan suasana lingkungan tempat tinggal mereka yang baru.

Melalui hasil wawancara dengan warga binaan pemasarakatan perempuan sendiri, ternyata ada memang keinginan dari mereka untuk ditempatkan di lapas khusus perempuan. Oleh karena itu, muncul desain suatu Lembaga Pemasarakatan Perempuan, dengan penekanan pada desain bangunan lapas yang dapat menurunkan dan mencegah depresi yang dialami oleh para warga binaan pemasarakatan perempuan.

Dengan konsep perancangan *healing environment* dan *woman activity center*, akan memecahkan permasalahan tentang depresi yang dialami oleh para warga binaan perempuan.

Kata Kunci : Lembaga Pemasarakatan Perempuan, Tingkat Depresi, *Healing Environment*, *Woman Activity Center*, Warga Binaan.

Referensi : 9

ABSTRACT

Sheila Monica (11/319791/TK/38907)

LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DIY DENGAN PENEKANAN PENURUNAN TINGKAT DEPRESI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN

(xiv+75 pages; 65 pictures; 5 tables; 1 attachment)

Women's Prison in DIY design is background by some of the problems that arise as a result of the absence of women's prisons in DIY. If you look at the fact that there, women prisoners in Yogyakarta today still occupy prisons class IIA Wirogunan Yogyakarta which is actually a male adult prisons. The reason they were transferred to the prison is due to over capacity in Narcotics Prison Class IIA Yogyakarta.

This is resulting in high numbers of women prisoners in prisons Wirogunan depressed. Depression arises because they feel their rights as prisoners has taken, as well as feeling uncomfortable and insecure atmosphere of their new residence.

Through interviews with women prisoners themselves, there is a desire from them to be placed in special female prisons. Therefore, a design appears Women Correctional Institution, with emphasis on the design of the building prisons can reduce and prevent depression experienced by women prisoners.

With the design concept of healing environment and woman activity center, it will solve the problem of depression experienced by women prisoners.

Keywords : Women's Prison, Depression, *Healing Environment*, *Woman Activity Center*, Women Prisoners.

Reference : 9